**Pedoman Penulisan *Full Paper***

SIMPOSIUM NASIONAL KEUANGAN NEGARA 2020

1. Naskah dapat berupa hasil penelitian, pemikiran dan/atau kajian kritis terhadap sesuatu pustaka, yang belum dan tidak akan dipublikasikan dalam media publikasi lain.
2. Naskah dapat ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Abstrak antara 150 – 200 kata. Abstrak harus diikuti dengan 3 – 5 kata kunci.
3. Penulis wajib mengirimkan artikel melalui aplikasi OJS dengan mengakses laman web ini:<https://jurnal.bppk.kemenkeu.go.id/snkn>
4. Sistematika penulisan yang disarankan adalah sebagai berikut:
5. Artikel penelitian, setidaknya terdiri atas bagian–bagian: abstrak, pendahuluan, kerangka teoritis dan hipotesis (jika ada), metode penelitian, analisis dan pembahasan, simpulan dan saran, daftar pustaka.
6. Artikel konseptual, setidaknya terdiri atas bagian–bagian: abstrak, pendahuluan, isi atau bagian inti (terbagi dalam beberapa subbagian atau subjudul/jumlahnya tergantung pada kecukupan kebutuhan penulis dalam menyampaikan gagasan atau pemikirannya), simpulan dan saran, daftar pustaka.
7. Judul ditulis singkat dan jelas (maksimal 14 kata), menunjukkan dengan tepat masalah yang hendak dikemukakan serta ditulis seluruhnya dengan huruf kapital.
8. Halaman pertama artikel harus ditunjukkan identitas penulis(nama lengkap, tanpa gelar), instansi dan alamat email.
9. Teknik penulisan:
	1. Naskah tersusun dari 6.000 – 8.000 kata, termasuk daftar pustaka dan lampiran.
	2. Gunakan templat yang sudah disediakan.
	3. Untuk kata asing dipergunakan huruf miring.
	4. Penulis tidak diperkenankan menggunakan kalimat yang memungkinkan identifikasi diri penulis. Contoh: Kajian penulis terdahulu (Slamet, 2010) ...
	5. Sumber pustaka ditulis nama-tahun (nama belakang penulis dan tahun penerbitan). Nama penulis tersebut harus tepat sama dengan nama yang tertulis dalam daftar pustaka.
10. Dalam teks, karya yang diacu atau dikutip ditulis dengan menyebut nama akhir penulis serta tahun dalam tanda kurung. Nomor halaman dapat dicantumkan jika dipandang perlu. Contoh:
	1. Satu sumber kutipan, satu penulis: (Jobs 1996). Jika nomor halaman dicantumkan: (Jobs 1996: 134).
	2. Satu sumber kutipan, dua penulis: (Jobs dan Gates 1996).
	3. Satu sumber kutipan, lebih dari dua penulis: (Gates dkk. 1996 atau Gates et al. 1995).
	4. Dua kutipan, penulis sama: (Jobs 1990, 1991). Jika tahun publikasi sama: (Jobs 1991a, 1991b).
	5. Sumber kutipan yang berasal dari suatu instansi sebaiknya menyebutkan akronim dari institusi yang bersangkutan, misalnya: (IAI 1994), atau (Depkeu 2000).
11. Daftar pustaka ditulis: nama pengarang, tahun terbit, judul, edisi, tempat terbit, nama penerbit.
	1. Untuk buku: nama pengarang, tahun terbit, judul (*diketik miring*), edisi, tempat terbit, nama penerbit.
	2. Untuk karangan dalam buku: nama pengarang, tahun, judul karangan, nama editor, judul buku (*diketik miring*), nomor halaman permulaan dan akhir karangan tersebut, tempat terbit, nama penerbit.
	3. Untuk karangan dalam majalah/jurnal: nama pengarang, tahun judul karangan, nama majalah/jurnal (*diketik miring*), nomor penerbitan, nomor halaman permulaan dan kahir karangan.
	4. Untuk karangan dalam seminar: nama pengarang, tahun, judul karangan, nama seminar (*diketik miring*), penyelenggara, waktu, tempat seminar.